

Dikirim : 15 Mei 2021  
Direvisi : 20 Juni 2021  
Disetujui : 15 Juli 2021

IVJ  
(Initium Variety Journal)  
Online ISSN 2798-6934  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

## INITIUM VARIETY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IVJ>

e-ISSN : 2798-6934

**Keywords :** Nutrition, Pregnant Women, Anemia

**Kata kunci :** Nutrisi, Ibu Hamil, Anemia

Korespondensi Penulis:

Marhumi

[Marhumi8888@gmail.com](mailto:Marhumi8888@gmail.com)



## PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

## HUBUNGAN ANTARA STATUS NUTRISI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS MAJAULENG KABUPATEN WAJO

Marhumi<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan  
Universitas Puangrimaggalatung  
e-mail : [Marhumi8888@gmail.com](mailto:Marhumi8888@gmail.com)

### ABSTRACT

*Lack of nutritional intake in pregnant women during pregnancy in addition to an impact on the weight of a baby born will also have an impact on pregnant women which will cause anemia in pregnant women. From the data obtained at the UPTD Puskesmas Majauleng in 2018 the number of pregnant women was 214 and 38 were anemic. In 2019 there were 186 pregnant women and 34 people with anemia. Therefore this study aims to find out The relationship between nutritional status and the incidence of anemia in pregnant women in UPTD Puskesmas Majauleng in 2019. This research uses quantitative descriptive method with cross sectional approach. The population in this study is the population in this study were 186 people, as for The sample in this study was 27 pregnant women who were encountered during the study in the UPTD Puskesmas Majauleng Wajo Regency. The results showed that there were The relationship between nutritional status and the incidence of anemia in pregnant women in UPTD Puskesmas Majauleng Wajo Regency in 2019. This is based on the Chi-Square correlation test results obtained  $p$  Value = 0.004, and 0.004 ( $p < \alpha$ ), which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

### ABSTRAK

Kekurangan asupan gizi pada ibu hamil selama kehamilan selain berdampak pada berat bayi lahir juga akan berdampak pada ibu hamil yaitu akan menyebabkan anemia pada ibu hamil. Dari data yang di peroleh di UPTD Puskesmas Majauleng tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 214 dan yang mengalami anemia 38 orang. Tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 186 orang dan yang mengalami anemia 34 orang. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Majauleng tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 186

orang, adapun sampel dalam penelitian ini adalah 27 ibu hamil yang dijumpai selama penelitian berlangsung di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara status nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo Tahun 2019. Hal tersebut berdasarkan hasil uji korelasi Chi-Square didapatkan p Value = 0.004, dan 0.004 ( $p < \alpha$ ), yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 1. PENDAHULUAN

Pola makan yang tidak seimbang akan menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi yang masuk kedalam tubuh dan dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau sebaliknya pola konsumsi yang tidak seimbang juga mengakibatkan zat gizi tertentu berlebih mengakibatkan zat gizi lebih (Arrifatur, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) tercatat angka kematian Ibu dalam kehamilan dan persalinan pada tahun 2016 di dunia mencapai 359/100.000. Kira-kira 75% kematian ibu yang disebabkan Pendarahan parah (sebagian besar pendarahan pasca salin), tahun 2017 540/100.00 jiwa sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 640/100.00. Anemia defisiensi pada wanita hamil merupakan problem kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang Indonesia. WHO melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian Ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (WHO, 2018).

Pada saat ini Indonesia merupakan salah satu negara dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di ASEAN. Menurut Data Survey Demografi Indonesia SDKI tahun 2016 didapatkan AKI adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 Penyebab tingginya AKI di Indonesia, yaitu kematian ibu dengan perdarahan (25%), anemia (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), dan komplikasi aborsi tidak aman (13%), serta sebab-sebab lainnya (8%). Sedangkan pada tahun 2018 didapatkan AKI adalah 350 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan

Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2016 tercatat 96.123 (91,22%) ibu hamil yang menderita anemia. pada tahun 2017 tercatat 91.020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 104.271 ibu hamil yang memeriksakan diri diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan 3.467 (3,18%), anemia sedang 4127 (27,26%) dan anemia berat 417 (2,75%). Data pada tahun 2018 tercatat 91.020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 206.671 ibu hamil yang memeriksakan diri diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan 4.212 (44,18%), anemia sedang 5.650 (45,26%) dan anemia berat 7.416 (48,75%). (Data Dinkes Sul-Sel, 2018).

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Wajo pada tahun 2016 tercatat 2.853 orang, tahun 2017 sebanyak 2.868 orang (14,51%) dan pada tahun 2018 tercatat 5.043 orang (25,51%). dan pada tahun 2019 angka kejadian anemia meningkat menjadi 7.096 orang (27,42%) (Data Dinkes Kabupten Wajo, 2019).

Menurut data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Majauleng Kecamatan Majauleng pada Tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 192 orang dan yang mengalami anemia 18 orang, dan di tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 217 orang dan yang mengalami anemia 31 orang. Tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 214 dan yang mengalami anemia 38 orang. Tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 186 orang dan yang mengalami anemia 34 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab penulis dalam memberikan kontribusi masalah tersebut, guna mencari solusi terbaik atas permasalahan diatas dengan harapan membantu klien mengatasi masalah yang dihadapi dan berbagai pedoman langkah selanjutnya dalam menerapkan “Hubungan antara status nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo Tahun 2019”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu suatu penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama penelitian ini umumnya dilakukan pada hubungan penyebab dan kejadian

penyakit relatif pendek. Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo. Waktu penelitian dilaksanakan pada 23 Februari sampai 30 Maret 2019 di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di Puskesmas Majauleng Tahun 2019 yang di temui selama penelitian berlangsung dari tanggal 23 Februari sampai 30 Maret 2019. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *Accidental sampling* yakni 27 orang.

### 3. HASIL

#### 1. Analisa Univariat

##### a. Status Nutrisi

##### 1) LILA

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengukuran LILA**

| LILA         | Frekuensi | Persen (%)   |
|--------------|-----------|--------------|
| Kurang       | 5         | 18,5 %       |
| Baik         | 22        | 81,5 %       |
| <b>Total</b> | <b>27</b> | <b>100 %</b> |

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 27 responden menunjukkan responden dengan ukuran LILA kurang ada sebanyak 5 (18,5%) orang dan responden dengan ukuran LILA baik ada sebanyak 22 (81,5%).

##### 2) IMT

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengukuran IMT**

| IMT          | Frekuensi | Persen (%)   |
|--------------|-----------|--------------|
| Kurus        | 13        | 48,1 %       |
| Normal       | 7         | 25,9 %       |
| Kegemukan    | 6         | 22,2 %       |
| Obesitas     | 1         | 3,7 %        |
| <b>Total</b> | <b>27</b> | <b>100 %</b> |

Sumber Data : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 27 responden menunjukkan responden dengan IMT kategori kurus ada sebanyak 13 (48,1%) orang, responden dengan IMT kategori normal ada sebanyak 7 (25,9%) orang, responden dengan IMT kategori kegemukan ada sebanyak 6 (22,2%) orang, dan responden dengan IMT

kategori obesitas ada sebanyak 1 (3,7%) orang.

#### b. Haemoglobin

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengukuran IMT**

| Hemoglobin    | Frekuensi | Persen (%)   |
|---------------|-----------|--------------|
| Tidak Anemia  | 23        | 85,2 %       |
| Anemia Ringan | 4         | 14,8 %       |
| Anemia Berat  | 0         | 0,0 %        |
| <b>Total</b>  | <b>27</b> | <b>100,0</b> |

Sumber Data : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 27 responden menunjukkan responden dengan kategori tidak anemia ada sebanyak 23 (85,2%) orang, Anemia ringan ada sebanyak 4 (14,8%) orang, dan Anemia berat sebanyak 0 (0,0%) orang.

#### 2. Analisa Bivariat

**Tabel 4**

**Distribusi Hasil Analisis Bivariat Hubungan Antara Status Nutrisi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Majauleng tahun 2019**

|              | Hemoglobin   |               |              | Total     | P Value |
|--------------|--------------|---------------|--------------|-----------|---------|
|              | Tidak Anemia | Anemia Ringan | Anemia Berat |           |         |
| LILA Kurang  | 2            | 3             | 0            | 5         | 0,002   |
| LILA Baik    | 21           | 1             | 0            | 22        |         |
| <b>Total</b> | <b>23</b>    | <b>4</b>      | <b>0</b>     | <b>27</b> |         |

Sumber Data : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 27 responden, 5 responden yang memiliki ukuran LILA yang kurang tidak ada yang mengalami anemia berat, ada 3 orang yang mengalami anemia ringan, dan 2 orang yang tidak mengalami anemia. Dan dari 22 responden dengan ukuran LILA yang baik, tidak ada yang mengalami anemia berat, ada 1 orang yang mengalami anemia ringan, dan 21 orang yang tidak mengalami anemia.

**Tabel 5**  
**Distribusi hasil analisis bivariat Hubungan antara status nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Majauleng tahun 2019**

|       |           | Hemoglobin   |               |              | Total | P Value |
|-------|-----------|--------------|---------------|--------------|-------|---------|
|       |           | Tidak Anemia | Anemia Ringan | Anemia Berat |       |         |
| IMT   | Kurus     | 13           | 0             | 0            | 13    | 0,004   |
|       | Normal    | 4            | 3             | 0            | 7     |         |
|       | Kegemukan | 6            | 0             | 0            | 6     |         |
|       | Obesitas  | 0            | 1             | 0            | 1     |         |
| Total |           | 23           | 4             | 0            | 27    |         |

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 27 responden, 13 responden yang memiliki IMT dengan kategori kurus ada 13 yang tidak mengalami anemia, dan tidak ada yang mengalami anemia ringan dan tidak ada yang mengalami anemia berat. Dari 7 responden yang memiliki IMT dengan kategori normal tidak ada yang mengalami anemia berat, ada 3 orang yang mengalami anemia ringan, dan 4 orang yang tidak mengalami anemia. Dari 6 responden yang memiliki IMT dengan kategori kegemukan tidak ada yang mengalami anemia. Dan dari 1 orang dengan IMT kategori obesitas mengalami anemia ringan.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis univariat yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo didapatkan bahwa nutrisi ibu hamil sudah cukup baik dimana ada 22 (81,5%) yang memiliki ukuran LILA yang baik, namun demikian berdasarkan pengukuran IMT masih ada 13 responden yang memiliki IMT dengan kategori kurus yaitu sebanyak 13 (48,1%), responden dengan kategori kegemukan ada 6 (22,2%), dan 1 (3,7%) responden dengan IMT kategori Obesitas. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji statistik menggunakan Chi Square menunjukkan terdapat Hubungan antara status nutrisi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Majauleng tahun 2019 dengan hasil hubungan nutrisi ibu hamil dengan anemia berdasarkan LILA yaitu p Value 0.002 dan hubungan nutrisi ibu hamil dengan anemia berdasarkan IMT yaitu hubungan 0.004.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Addis Alene K & Mohamed Dohe (2014), Handayani D (2014), Suhardi DA & Fadila I (2016), Putri PH (2017), Diah Mutiarasari (2019), Nursyahid Siregar, Azhari, Nursari Abdul Syukur (2019), Dhini Anggraini Dhillon, Pena Sundari, Riani Riani (2019), Herlina (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tidak semua ibu hamil dengan status nutrisi kurang mengalami anemia, ini dapat dilihat dari responden dengan IMT kategori kurus sebanyak 13 namun tidak mengalami anemia. Semakin muda usia seorang ibu hamil akan lebih banyak zat nutrisi yang diperlukan karena ibu masih dalam tahap pertumbuhan dan semakin tua umur ibu hamil maka semakin tinggi energi yang dibutuhkan, selanjutnya status ekonomi seorang juga akan mempengaruhi status nutrisi ibu hamil sehingga dapat menyebabkan kurang nutrisi dan anemia.

Status nutrisi responden yang sebagian besar baik ini terjadi karena tingkat pendidikan ibu yang sebagian besar SMP dan SMA. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan ibu dalam kondisi ibu, ibu hamil dengan pendidikan baik mempunyai dorongan dan motivasi yang besar untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia yakni sebesar 23 (85,2%) dan anemia ringan sebanyak 4 (14,8%), hal ini dapat disebabkan karena dalam penelitian mayoritas ibu hamil berumur 20-30 tahun.

Berat ringannya pekerjaan ibu juga akan mempengaruhi kondisi tubuh dan pada akhirnya akan berpengaruh pada status kesehatannya. Ibu yang bekerja mempunyai kecenderungan kurang istirahat, konsumsi makan yang tidak seimbang sehingga mempunyai resiko lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan ibu yang tidak bekerja (Wijianto, 2002). Lebih lanjut dikatakan Wijianto bahwa Ibu hamil yang tidak bekerja kemungkinan akan menderita anemia lebih besar dibandingkan pada ibu yang bekerja. Hal ini disebabkan pada ibu yang bekerja akan menyediakan makanan, terutama yang mengandung sumber zat besi dalam jumlah yang cukup dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 23 Februari sampai 30 Maret 2019 tentang Hubungan Antara Status Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status karakteristik responden dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo Tahun 2019 dengan nilai p value 0.002, dan frekuensi kejadian anemia dan nutrisi ibu dalam kehamilan di UPTD Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo Tahun 2019 dengan p Value 0.004

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addis Alene K & Mohamed Dohe. 2014. A. *Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia*. Hindawi Publishing Corporation.
- Arrifatur Rahmania C, 2017. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*.
- Data Dinkes Kabupten Wajo, 2019. *Prelevansi Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Kabupaten Wajo*
- Data Dinkes Sul-Sel, 2018. *Prelevansi Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Sulawesi Selatan*
- Data UPTD Puskesmas Majauleng, 2019. *Prelevansi Kejadian Anemia di Puskesmas Majauleng*
- Dhini Anggraini Dhillon, Pena Sundari, Riani Riani . 2019. *Hubungan Status Ekonomi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019*. Jurnal Doppler Vol. 3 No. 2. Tahun 2019
- Diah Mutiarasari. 2019. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede*. Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako) Vol. 5 No. 2 2019
- Handayani D. 2014. *Faktor–Faktor Determinan Status Gizi Ibu Hamil*. Jurnal Al-Maiyyah, 2014; 7(1): 34-52
- Herlina. (2019). *Hubungan Anemia dan Partus Lama dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Pringsewu*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Vol. VII, No. 1.
- Nursyahid Siregar, Azhari, Nursari Abdul Syukur. 2019. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Aminah Amin Samarinda TahuN 2018*. *Jurnal Husada Mahakam Volume IV No. 8 Mei 2019, Hal 492-504*
- Putri PH. 2017. *Pengaruh Umur Kehamilan Usia Remaja, Pengetahuan Ibu Tentang Anemia, Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya*. Medical Technology and Public Health Journal, 2017; 1(1): 35-41.
- SDKI, 2018. *Prelevansi Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Indonesia*
- Suhardi DA & Fadila I. *Penerapan Regresi Logistik Biner Untuk Mengukur Risiko Anemia dengan Status Gizi Hamil*. Jurnal Matematika, Saint, dan Teknologi, 2016; 17(1): 50-59.
- WHO, 2018. *Prelevansi Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Dunia*
- Wijianto, 2002. *Dampak Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Faktor faktor yang Berpengaruh terhadap Anemia Gizi Ibu Hamil di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah S1 Undergraduate, Institut Pertanian Bogor*